

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu: meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran tahsin pada santriwati Pondok Darul Hijrah Puteri. Disebut dengan *field research* karena peneliti secara langsung melihat keadaan pelaksanaan proses pembelajaran tahsin berlangsung di Pondok Darul Hijrah Puteri.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan berdasarkan fakta di lapangan yang diteliti dan diamati yang dilakukan.¹ Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahsin di pondok pesantren serta usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran di Pondok Darul Hijrah Puteri.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Jumlah santriwati yang mengikuti tahsin pada kelompok jilid Ummi tingkat SMP kelas VII, VIII, dan tingkat SMA kelas matrikulasi ada 64 kelompok sebanyak 890 santriwati, pada kelompok tadarus Alquran ada 2 kelompok

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), h. 18.

sebanyak 24 orang. Sedangkan yang menjadi tenaga pengajar (ustadzah) jilid Ummi berjumlah 32 orang dan tadarus Alquran berjumlah 1 orang. Melihat jumlah pengajar tahsin dan santriwati yang mengikuti pembelajaran tahsin sangat banyak, maka penulis mengambil subjek dalam penelitian ini ada 2 kelompok yang sudah mewakili dari semua kelompok pembelajaran tahsin.

Adapun subjek penelitian ini terdiri dari 1 kelompok jilid Ummi yang berjumlah 12 orang santriwati dan 1 orang ustadzah serta 1 kelompok tadarus Alquran yang berjumlah 9 santriwati dan 1 orang ustadzah Pondok Darul Hijrah Puteri. Adapun alasan penulis memilih Pondok Darul Hijrah Puteri sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti yaitu masih terdapat sejumlah anak yang belum lancar membaca Alquran.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran tahsin pada santriwati Pondok Darul Hijrah Puteri dan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran tahsin di Pondok Darul Hijrah Puteri.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data yang akan menjadi penelitian serta yang ingin digali tersebut yaitu:

- 1) Data yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran tahsin pada Pondok Darul Hijrah Puteri, meliputi:
 - a) Persiapan pembelajaran seperti tes seleksi penempatan kelompok berdasarkan kemampuan santriwati, penempatan kelompok tahsin santriwati, sertifikasi pengajar, dan RPP dalam dua semester yang terdiri dari dua belas bulan.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran seperti pemilihan metode, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar.
 - c) Evaluasi pembelajaran ada dua yaitu evaluasi kepada santriwati dan evaluasi kepada pengajar tahsin (*ustadzah*).

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berkaitan dengan gambar lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat tentang berdirinya Pondok Darul Hijrah Puteri.
- 2) Keadaan santriwati, para ustadzah pengajar tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri.
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 4) Dokumen-dokumen berupa foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan, yaitu koordinator tahsin, orang tua santriwati, ustadzah yang mengajar tahsin, dan santriwati Pondok Darul Hijrah Puteri yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari subjek penelitian.
- b. Dokumen, yaitu dengan melalui catatan yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian. Seperti sejarah singkat lahirnya Pondok Darul Hijrah Puteri, letak lokasi geografis penelitian, jenjang pendidikan di Pondok Darul Hijrah Puteri, keadaan sarana prasarana lokasi penelitian, data jumlah santriwati, tenaga pengajar tahsin, pembagian kelompok pembelajaran serta gambaran dalam proses pembelajaran tahsin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana ustadzah dalam melaksanakan pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri. Data yang diperoleh melalui teknik ini yaitu mengamati langsung berbagai situasi nyata yang

berada di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman maupun catatan secara teliti dan rinci situasi berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran tahsin serta usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran melalui tanya jawab sesuai dengan data yang digali. Melalui teknik ini data yang dapat diperoleh di antaranya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang digunakan ustadzah serta usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran tahsin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal penunjang. Seperti data-data jumlah santriwati, tenaga pengajar tahsin, sejarah lahirnya Pondok Darul Hijrah Puteri dan gambaran dalam proses pembelajaran tahsin.

Tabel 3.1 Matriks (data, sumber data, dan teknik pengumpulan data)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: 1. Data tentang pelaksanaan pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri: a) Persiapan pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri. b) Pelaksanaan pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah	Informan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	Puteri. c) Evaluasi pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri. 2. Usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri.	Dokumen	Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: 1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Darul Hijrah Puteri. 2. Letak lokasi penelitian. 3. Jenjang pendidikan di Pondok Darul Hijrah Puteri. 4. Keadaan santriwati dan ustadzah pengajar tahsin di Pondok Darul Hijrah Puteri. 5. Pembagian kelas pembelajaran Tahsin. 6. Dokumen berupa foto yang berhubungan dengan penelitian.	Informan dan dokumen	Dokumentasi dan observasi

A. Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penulisan penelitian.

Abdurrahman Fathoni dalam bukunya berjudul *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* mengatakan *editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.²

3. Triangulasi Data

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh Patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

²Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Maksud dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.³ Adapun triangulasi yang digunakan penulis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang dimaksud penulis yaitu wawancara kepada guru tahsin, pengelola tahsin serta santriwati yang mengikuti pembelajaran sedangkan triangulasi teknik yang digunakan penulis yaitu wawancara dan observasi.

4. *Member Check*

Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴ Peneliti mengadakan *member check* dengan melakukan pengecekan data yang didapat kepada informan. Pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara pada informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data valid.

F. Analisis Data

Pada analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian yang ada di lapangan dalam bentuk uraian kalimat-

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remajarosdakarya, 2005), h. 178.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 376.

kalimat sehingga dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran tahsin pada santriwati Pondok Darul Hijrah Puteri serta usaha-usaha yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu metode induktif, di mana penarikan kesimpulan dari data yang bersifat khusus ke data bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan bagian humas, pengelola tahsin, dan guru tahsin Pondok Darul Hijrah Puteri.

- a. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi.
- b. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

Setelah melakukan tahapan perencanaan selanjutnya dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.

- c. Memohon surat riset kepada Dewan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- d. Menyusun pedoman wawancara dan observasi.
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah atau tata usaha.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan penulis terjun ke lapangan seperti berikut:

- a. Melakukan riset di Pondok Darul Hijrah Puteri.
- b. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap yang dilakukan setelah mendapatkan data yaitu penyusunan laporan dirincikan sebagai berikut:

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.